Vol. 12 No. 2 Desember 2021, hlm 88-95
p-ISSN : 2355-1739 | e-ISSN : 2407-6295

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KESTALAN NO.05 SURAKARTA

Risa Sulistyaningsih [1)], Mukhlis Mustofa [2)]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNISRI
Surel:risasulistyaa15@gmail.com, mukhlismustofa@unisri.ac.id

Abstract: The problem in this research is the low student learning outcomes in mathematics. This type of research is classroom action research through the role of learning video media. The purpose of this study was to determine: (1) an overview of the use of video media for learning mathematics, (2) a description of student learning outcomes, (3) the effect of using video media for learning mathematics on students' interest and learning outcomes. The research subjects were teachers and students of class VA of SD NegeriKestalan No.05 Surakarta in the academic year 2021/2022, with 28 students consisting of 12 boys and 16 girls. The results of the study showed that it could improve the mathematics learning outcomes of 5A grade students of SD NegeriKestalan No.05 Surakarta. This can be seen from before the action was taken, namely in the pre-cycle only 12 students or 43% completed, in the first cycle increased to 15 students or 54% who completed learning mathematics and in the second cycle increased again to 25 students who completed learning mathematics or 89 %.

Keywords: learning outcomes, learning video media, mathematics

Abstrak:Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui peranan media video pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1) gambaran penggunaan media video pembelajaran matematika siswa, (2) gambaran hasil belajar siswa, (3) Pengaruh penggunaan media video pembelajaran Matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa. Subyek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas VA SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta tahun pelajaran 2021/2022,dengan junlah peserta didik 28 terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan. Hasil dari penelitian menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan yaitu pada pra siklus hanya 12 siswa atau 43% yang tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 15 siswa atau 54% yang tuntas belajar matematika dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 siswa yang tuntas belajar matematika atau 89%

Kata kunci: hasil belajar, media video pembelajaran, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang pasti dan harus dijalani oleh semua manusia sejak dari kelahiran,selama masa pertumbuhan dan perkembangan .Pendidikan mempunyai tanggung jawab membentuk masyarakat yang berkualitas.Pendidikan menurut Suya di(2016:4) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan,pengendaliandiri,kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia,serta ketrampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan negara(UU RI No.20 Tahun 2003). Pendidikan mempunyai tujuan untuk membangun karakter peserta didik yang kuat untuk menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan dan telaten, sabar, serta cerdas dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Menurut Pane (2017: 334) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan

bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu penyampaian informasi berupa materi pelajaran dari guru ke peserta didik sebagai penerima informasi. Guru dan siswa adalah komponen utama dalam pembelajaran. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing dan memotivasi pesertadidiknya dengan menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang inovatif dan menyenangkan. Suasana dan lingkungan belajar yang inovatif dan menyenangkan akan meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa baik yang menyangkut aspek kognitif,afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.Menurut Nawawi dalam K.Brahim(2007:39) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Wasliman (2007:158),hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara beberapa fakto yang mempengaruhi,baik faktor internal maupun eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam perserta didik itu sendiri yang memengaruhi kemampuan belajarnya.Faktor internal meliputi:kecerdasan,minat dan perhatian,motivasi belajar,ketekunan,sikap,kebiasaan belajar,serta kondisi fisik dan kesehatan,
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga,sekolah dan juga masyarakat.

Menurut Wasliman (2007:159)bahwa sekolah merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar.Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran disekolah,maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.Sedangkan kualitas pengajan disekolah itu sendiri sangan ditentukan oleh guru,sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya(2006:50),bahwa guru adalah komponen yang menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting,apalagi untuk siswa pada usia sekolah dasar.Guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang tidak mudah membuat peserta didik merasa bosan dan mampu menerima dan memahami materi yang diberikan.Namun di Zaman yang semakin berkembang seperti sekarang ini masih banyak ditemui guru yang kurang begitu paham tentang berkembangan teknologi yang mengakibatkan guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.Ketiga metode ini sesungguhnya dapat secara efektif namun kurang memberikan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta tentang cara mengajar dan penggunaan media guru kurang maksimal dalam pembiasaan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa mudah bosan dan kurang maksimal dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.Media pembelajaran jarang digunakan guru saat proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran hanya pada materi tertentu saja. minimnya penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar hal

ini menyebabkan hasil belajar siswa juga relatif rendah. Kemajuan teknologi salah satu faktor turut menunjang proses pembelajaran.

Peranan teknologi sedemikian menonjolnya,terutama dari negara-negara yang telah berkembang.Pemerintah memberikan perhatian secara maksimal,karena mereka telah menyadari fungsi teknologi bagi kehidupan mereka.Mereka telah sampai taraf pemikiran yang tinggi dalam dunia pendidikan.Media Video pembelajaran dapat dijadikan media yang termasuk media yang mudah dan tidak membuat peserta didik merasa cepat bosan dan dapat meningkatkan hasil belajar dimana meraka memahami materi tidak hanya lewat metode ceramah dari guru namun bisa dari menyimak atau menonton video pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, video vidivisum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak.

Arsyad (2017 : 49) menyatakan bahwa video merupakan gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama dengan suara yang sesuai.Namun media video memiliki kekurangan dan kelebihan berikut kekurangan dan kelebihan media video Menurut Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain :

1. Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video dapat menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
2. Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata. Sehingga peserta didik dapat lebih jelas dan juga paham dengan materi yang dimaksud

Sedangkan kekurangannya, antara lain :

1. Opposition Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
2. Material pendukung Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
3. Budget Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui media video pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing terdiri dari 3 tahapan yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan dan observasi, 3) refleksi. Didalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi dan

Teknik tes.Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan aktivitas belajar matematika siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta, yaitu metode observasi. Lembar observasi guru menggunakan model Problem Based Learning (Pbl) berbantuan media video dalam proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengumpulan data hasil belajar matematika dalam penelitian ini menggunakan Teknik tes. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kisi-kisi tes yang telah disusun sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes sebelum perbaikan dengan nilai tes antar siklus. Data kuantitatif yaitu berbentuk angka-angka dan deskriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata atau penjelasan.

Kemudian hasilnya dianalisis dengan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai sebelum tindakan, Siklus I dan nilai Siklus II. Kemudian membuat kesimpulan berdasarkan dari hasil deskripsi data. Indikator keberhasilan yang dipergunakan pada penelitian ini adalah minimal 80% siswa memperoleh nilai sama atau lebih besar dari KKM yaitu 70. Analisis data hasil penelitian berupa hasil belajar prasiklus, siklus I dan siklus II dengan cara presentase yaitu dengan menghitung peningkatan ketuntasan belajar siswa secara individual dinyatakan tuntas apabila telah memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan sebesar 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pra siklus pembelajaran matematika kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta tahun pelajaran 2021/2022, permasalahan pembelajaran yang terjadi adalah setiap pembelajaran masih sangat terpusat pada guru, karena guru selalu menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat siswa didalam kelas mudah bosan dan jenuh. Kegiatan pembelajaran dengan ceramah selain memembuat jenuh siswa, juga menguras energi guru sehingga gurukurang maksimal dalam menyampaikan materi. Metode ceramah ini membuat siswa tidak bisa mengembangkan pengetahuannya. Disini guru juga harus dapat menggunakan metode dan model pembelajaran tertentu untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Pemilihan metode dan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu serta hal-hal yang berkaitan dalam pembelajaran. Sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti juga meminta data nilai siswa dari hasil ulangan harian untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Peneliti mendapatkan data nilai siswa dari guru kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta. Dari observasi tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajan masih rendah.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil belajar siswa yang menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang nilainya masih belum bisa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70). Data perolehan hasil belajar siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta sebelum dilakukannya tindakan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Pesentase (%)
>70	Tuntas	12	43%
<70	Tidak	16	57%

	Tuntas		
	Jumlah	28	100
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-rata	65	

Tabel 1 menyajikan tentang perolehan hasil belajar ranah kognitif matematika pada kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan penelitian. Data menunjukkan bahwa data awal hasil belajar siswa pada semester 1 pada mata pelajaran matematika adalah nilai rata-rata kelas sebesar 65. Data menunjukkan 16 siswa (57%) belum tuntas, sedang 12 siswa (43%) telah tuntas pada mata pelajaran matematika dari jumlah keseluruhan 28 siswa. Pada kondisi awal nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40. Dengan melihat hasil belajar tersebut dirasa peneliti perlu melakukan perbaikan pada pembelajaran matematika dengan menerapkan media video pembelajaran video sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar siswa kelas kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta.Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video, diperoleh hasil belajar siswa yaitu :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siklus I

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Pesentase (%)
>70	Tuntas	15	54%
<70	Tidak Tuntas	13	46%
	Jumlah	28	100
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	50	
	Nilai Rata-rata	70	

Tabel 2 dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta pada siklus I, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai diatas KKM adalah 15 siswa dengan presentase 54%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM ada 13 siswa, dengan presentase 46% dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 70 dan nilai rata-rata 70. Meskipun terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I, diketahui bahwa ketuntasan belajar ini belum memberikan hasil yang diharapkan yaitu minimal 80% dari total siswa tuntas belajar atau tuntas KKM yang ditetapkan sekolah = 70.

Hal tersebut membuktikan bahwa penggunakaan media video dapat meningkatan hasil belajar siswa sehingga harus dilaksanakan sikus II yang bertujuan untuk meningakatkan hasil belajar siswa harus dilaksanakan sikus II yang bertujuan untuk meningakatkan hasil belajar matematika siswa kelas 5.

Hasil belajar siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakartapada siklus II dengan menggunakan media video, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siklus II

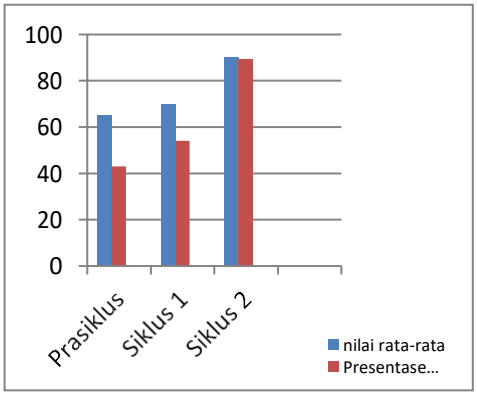
Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Pesentase (%)
>70	Tuntas	25	89%
<70	Tidak Tuntas	3	11%
	Jumlah	28	100

	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	60	
	Nilai Rata-rata	90	

Tabel 3 dapat dilihat ketuntasan siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakartapada siklus II meningkat dilihat dari nilai ketuntasan siswa. Siswa berjumlah 28, yang tuntas berjumlah 25 siswa dengan nilai diatas KKM, siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa yang belum mencapai KKM. Dengan nilai yang didapatkan, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 90. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunakaan berbantuan media video pembelajaran dapat meningkatan hasil belajar siswa sehingga harus dilaksanakan sikus II yang bertujuan untuk meningakatkan hasil belajar matematika siswa kelas 5.

Hasil Penelitian Membandingkan ketuntasan hasil belajar pra siklus dengan setelah tindakan pada siklus II dimaksudkan untuk melihat apakah penggunaan pembelajaran dengan media video, memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi debit. Berikut disajikan dalam diagram perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus dan setelah tindakan pada siklus II.

Diagram Perbandingan Hasil Belajar Matematika Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Jadi secara keseluruhan dapat lihat pada pra siklus, siklus I dan siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran pada debit menggunakan media video pembelajaran menunjukan adanya peningkatan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta melalui media video. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 5A SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai hasil belajar matematika siswa setelah diberikan tindakan pada tiap siklus. Keberhasilan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan yaitu pada pra siklus hanya 12 siswa atau 43% yang tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 15 siswa atau 54% yang tuntas belajar matematika dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 siswa yang tuntas belajar matematika atau 89%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan lagi dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran matematika
2. Bagi guru, pembelajaran matematika dengan menggunakan media video

sebaiknya didukung dengan kreativitas guru.

3. Bagi sekolah, pada umumnya guru jarang menggunakan media video. Sebaiknya pihak sekolah mengadakan pelatihan terhadap guru-guru mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran khususnya media video dengan mengundang pakar yang ahli dibidangnya.
4. Bagi peneliti lain, jika ada peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media video, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media video dan dapat mengaplikasikannya pada materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto,M.Pd. 2019.Teori Belajar dan *Pembelajaran Sekolah Dasar Edisi Kedua*.Jakarta:Paramedia Group.

Amrah, Erma Suryani Sahabuddin, Rezki Dwi Atirah.(2020)Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 24 Kalibone Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *S1 thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.http://eprints.unm.ac.id/18650/1/Artikel%20Dwi.pdf.

Corry Febriani.(2017) Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia, 5 (1), January 2017 – 12*.https://core.ac.uk/download/pdf/193343115.pdf

Feryana Nesita Miftahul Janah, Bambang Suteng Sulasmono, Eunice Widyanti Setyaningtyas(2019) Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.*64 Volume 7 Nomor 1 Maret 201 63 – 73.* https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/download/29002/19902

Irfan, A., dkk. 2016. Perbedaan Media Audio Visual dan bukan Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. Wahana Sekolah Dasar (Kajian Teori dan Praktik Pendidikan), (Online), 24 (1): 1-8, (http://journal.um.ac.id/index.php/jwsd/article/view/7983)

Lina Novita, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira Pratama(2019)Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD.Vol. 3, No. 2 (2019) 64-72 ISSN: 2597-4866 Indonesian Journal of Primary Education.https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200110015955.pdf

Sofyan Hadi.(2017) EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21 Tema: 1 Nomor: 15 Bulan Mei Tahun 2017 Halaman: 96 – 102*.https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal.22

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana hal 185.

Suryansyah, T. & Suwarjo. 2016. Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD. Jurnal Prima Edukasia, (Online), 4 (2): 209-221, (http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/8393),